

## BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Analisis Karakteristik Penghuni Rumah kos

Analisis karakteristik penghuni rumah kos didapatkan dengan cara membagikan kuisioner kepada penghuni rumah kos yang ada di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia yaitu sebanyak 20 rumah kos dengan 100 responden, masing-masing rumah kos ada 5 responden. Karakteristik yang ingin diketahui antara lain usia dan jenis kelamin.

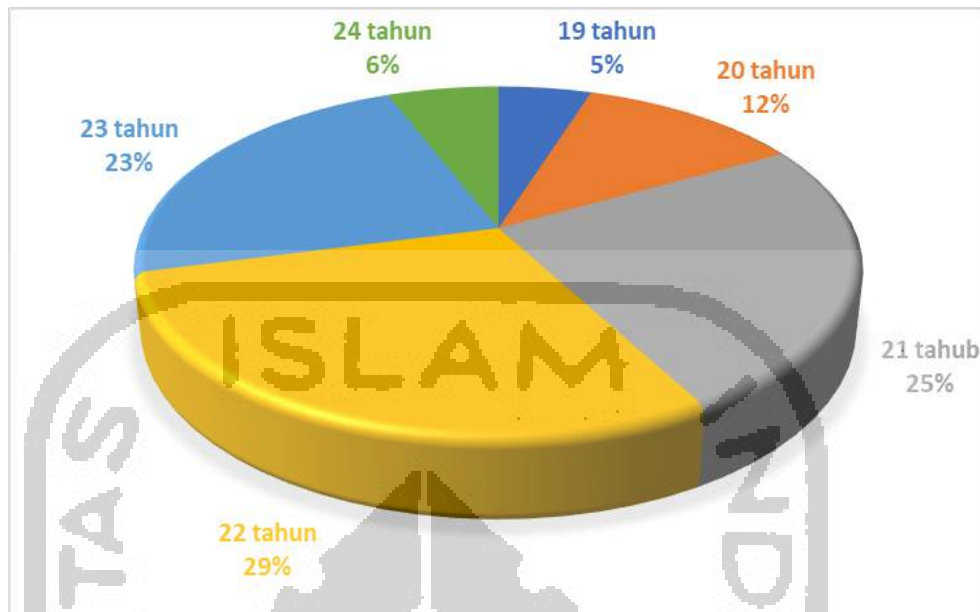
#### 5.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Setelah dilakukan pengambilan data berupa pengisian kuisioner oleh 100 orang secara teracak, didapatkan data pada table 5.1 berikut.

**Tabel 5.1 Identitas responden berdasarkan usia**

Usia (th)	Jumlah	Persentase
19	5 Orang	5%
20	12 Orang	12%
21	25 Orang	25%
22	29 Orang	29%
23	23 Orang	23%
24	6 Orang	6%
<b>Total</b>	100 Orang	100%

Jumlah penghuni rumah kos berdasarkan usia. Usia 19 tahun sejumlah 5 orang, usia 20 tahun sejumlah 12 orang, usia 21 sejumlah 25 orang, usia 22 tahun sejumlah 29 orang, dan usia 23 tahun sejumlah 23 orang, dan usia 24 tahun sejumlah 6 orang, diagram persentase karakteristik berdasarkan usia ditunjukkan pada gambar 5.1



**Gambar 5.1 Diagram karakteristik penghuni berdasarkan usia**

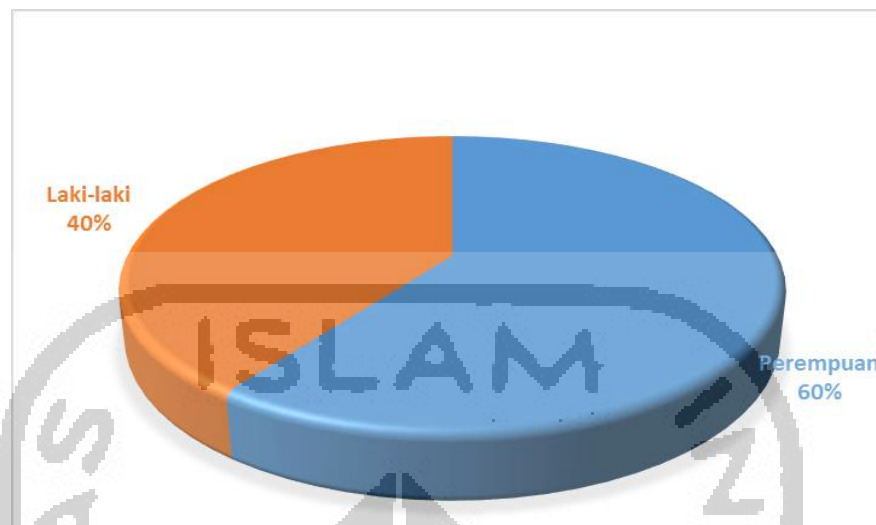
### 5.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Setelah dilakukan perhitungan dari pengamatan dan pembagian data berupa kuisisioner yang diberikan untuk 100 penghuni rumah kos didapatkan persentase identitas responden berdasarkan jenis kelamin yang ditunjukkan pada table 5.2

**Tabel 5.2 Identitas responden berdasarkan Jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	60 Orang	60%
Laki-laki	40 Orang	40%

Dari semua data yang diperoleh, kebanyakan survei dilakukan di rumah kos yang penghuninya perempuan dikarenakan laki laki lebih nyaman memilih untuk mengontrak rumah bersama teman ataupun saudara, sehingga data ini cukup masuk akal, berikut merupakan diagram persentase jenis kelamin ditunjukkan pada gambar 5.2



**Gambar 5.2 Diagram karakteristik penghuni berdasarkan jenis kelamin**

### 5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 5.3.1 Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden yang telah ditentukan untuk menjawabnya. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada 100 responden laki-laki dan perempuan secara acak terhadap 20 rumah kos disekitar kampus Universitas Islam Indonesia, masing masing rumah kos terdapat 5 responden. Tabulasi data kuisisioner dapat dilihat pada lampiran 2.

#### 5.3.2 Uji Validitas

Dalam uji validitas ini taraf signifikansi yang di gunakan adalah 5% dan responden 100 orang diperoleh nilai  $r_{Tabel} = 0.195$  Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari harga  $r_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $r_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir atribut yang dimaksud tidak valid. Rekapitulasi hasil SPSS dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut contoh perhitungan manual untuk mengetahui validitas masing masing variable pertanyaan.

**Tabel 5. 3 Tabel Penolong untuk Mengetahui Validitas Pertanyaan No. 1**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	88	9	7744	264
2	3	89	9	7921	267
3	5	92	25	8464	460
4	3	94	9	8836	282
5	3	91	9	8281	273
6	2	65	4	4225	130
7	2	71	4	5041	142
8	2	65	4	4225	130
9	3	74	9	5476	222
10	3	84	9	7056	252
11	4	79	16	6241	316
12	4	72	16	5184	288
13	3	72	9	5184	216
14	3	72	9	5184	216
15	4	69	16	4761	276
16	4	77	16	5929	308
17	4	77	16	5929	308
18	4	76	16	5776	304
19	4	79	16	6241	316
20	4	74	16	5476	296
21	3	81	9	6561	243
22	4	79	16	6241	316
23	3	82	9	6724	246
24	3	87	9	7569	261
25	4	87	16	7569	348
26	2	81	4	6561	162
27	3	80	9	6400	240
28	4	80	16	6400	320
29	2	78	4	6084	156
30	2	84	4	7056	168
31	2	77	4	5929	154
32	3	69	9	4761	207
33	3	73	9	5329	219
34	3	64	9	4096	192
35	3	64	9	4096	192
36	2	61	4	3721	122
37	2	73	4	5329	146
38	3	74	9	5476	222
39	2	64	4	4096	128
40	3	70	9	4900	210
41	2	67	4	4489	134
42	2	68	4	4624	136
43	3	74	9	5476	222
44	2	71	4	5041	142
45	2	74	4	5476	148

**Lanjutan Tabel 5. 3 Tabel Penolong untuk Mengetahui Validitas Pertanyaan No. 1**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
46	3	90	9	8100	270
47	3	92	9	8464	276
48	3	94	9	8836	282
49	3	97	9	9409	291
50	4	95	16	9025	380
51	3	80	9	6400	240
52	3	79	9	6241	237
53	2	74	4	5476	148
54	4	75	16	5625	300
55	2	76	4	5776	152
56	5	99	25	9801	495
57	4	86	16	7396	344
58	4	87	16	7569	348
59	5	86	25	7396	430
60	5	88	25	7744	440
61	3	92	9	8464	276
62	3	90	9	8100	270
63	3	88	9	7744	264
64	5	94	25	8836	470
65	4	93	16	8649	372
66	5	79	25	6241	395
67	5	83	25	6889	415
68	5	80	25	6400	400
69	4	80	16	6400	320
70	5	81	25	6561	405
71	3	65	9	4225	195
72	4	68	16	4624	272
73	4	72	16	5184	288
74	4	68	16	4624	272
75	3	68	9	4624	204
76	4	71	16	5041	284
77	4	78	16	6084	312
78	4	71	16	5041	284
79	5	77	25	5929	385
80	5	77	25	5929	385
81	3	70	9	4900	210
82	4	84	16	7056	336
83	3	78	9	6084	234
84	4	85	16	7225	340
85	3	83	9	6889	249
86	4	85	16	7225	340
87	3	88	9	7744	264
88	4	93	16	8649	372

**Lanjutan Tabel 5. 3 Tabel Penolong untuk Mengetahui Validitas Pertanyaan No. 1**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
89	3	89	9	7921	267
90	4	99	16	9801	396
91	3	59	9	3481	177
92	4	66	16	4356	264
93	4	72	16	5184	288
94	3	73	9	5329	219
95	3	69	9	4761	207
96	4	78	16	6084	312
97	4	78	16	6084	312
98	3	74	9	5476	222
99	4	76	16	5776	304
100	3	70	9	4900	210
Σ	339	7864	1227	626950	26924

1. Uji validitas untuk pertanyaan No. 1

$$R_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{hitung} = \frac{100 (26924) - (339)(7864)}{\sqrt{[(100 \times 1227) - (339)^2][(100 \times 626950) - (7864)^2]}}$$

$$R_{hitung} = \frac{26504}{\sqrt{(7779)(852504)}}$$

$$R_{hitung} = \frac{26504}{\sqrt{81434,812}}$$

$$R_{hitung} = 0,325$$

Hasil dari uji validitas diatas menunjukkan nilai r hitung untuk pertanyaan 1 adalah 0,325. Selanjutnya nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel (N-2) = 98 untuk taraf kesalahan sebesar 5% yaitu 0,197. Karena nilai r hitung > nilai r tabel yaitu 0,325 > 0,197, maka pertanyaan tersebut dinyatakan VALID.

Selanjutnya dengan cara yang sama dilakukan perhitungan uji validitas untuk pertanyaan lainnya. Hasil dari uji validitas untuk pertanyaan lainnya dapat dilihat pada Tabel 5.4

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,325	0,197	VALID
2	0,270	0,197	VALID
3	0,306	0,197	VALID
4	0,483	0,197	VALID
5	0,429	0,197	VALID
6	0,567	0,197	VALID
7	0,519	0,197	VALID
8	0,510	0,197	VALID
9	0,431	0,197	VALID
10	0,208	0,197	VALID
11	0,476	0,197	VALID
12	0,486	0,197	VALID
13	0,311	0,197	VALID
14	0,334	0,197	VALID
15	0,361	0,197	VALID
16	0,276	0,197	VALID
17	0,239	0,197	VALID
18	0,550	0,197	VALID
19	0,550	0,197	VALID
20	0,487	0,197	VALID
21	0,585	0,197	VALID
22	0,595	0,197	VALID
23	0,561	0,197	VALID
24	0,645	0,197	VALID

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel kinerja dengan menggunakan SPSS terhadap 100 responden dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam angket penelitian ini valid

### 5.3.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung besarnya nilai *Conbarch's Alpha* instrumen dari masing-masing 24 atribut yang diuji. Syarat minimum yang dianggap memenuhi adalah apabila koefisien *alpha cronbach's* yang di dapat bernilai  $\geq 0,60$ . Jika koefisien yang didapat kurang dari

0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dinyatakan sesuai tabel berikut.

**Tabel 5.5 Kriteria Reliabilitas**

Nilai Korelasi ( <i>Cronbach's Alpha</i> )	Keputusan
0,00 – 0,20	Reliabel sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabel rendah
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel tinggi
0,81 – 1,00	Reliabel sangat tinggi

**Tabel 5.6 Hasil uji reliabilitas**

Valiabel	<i>Conbarch's Alpha</i>	Keterangan
Kepuasan	0,805	Reliabel

Jika dilihat pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* berada pada tingkatan 0,81–1,00 yang menyatakan bahwa instrumen penelitian reliabel tinggi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien *Conbarch's Alpha* untuk variabel lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sesungguhnya. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas di atas, maka pernyataan yang dijadikan sebagai dasar penelitian adalah dapat dilihat dalam Tabel 5.6

**Tabel 5.7 Atribut yang valid dan reliabel**

No	Atribut
1	Dinding luar & dalam
2	pintu kamar
3	jendela
4	pola lantai
5	Plafon kamar & gedung



Lanjutan Tabel 5.7 Atribut atribut yang valid dan reliabel

No	Atribut
6	gerbang
7	ketersediaan air
8	tekanan air
9	kloset
10	wastafel
11	Saluran pembuangan
12	alat pemadam
13	Penempatan stopkontak
14	suplai listrik
15	pencahayaannya lampu
16	CCTV
17	Jaringan telekomunikasi
18	<i>water heater</i>
19	sirkulasi udara
20	pencahayaannya matahari
21	ruang terbuka
22	lahan parkir
23	kemudahan akses
24	drainase

#### 5.4 Indeks Kepuasan Konsumen (*Customer Satisfaction Index*)

Indeks kepuasan konsumen atau *Customer satisfaction index* menggunakan proses pengukuran kepuasan konsumen bersifat kontinyu. Cara menghitung kepuasan konsumen adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung *Mean Importance Score* (MIS)

Dinding

$n = 100$  responden

$\sum Y_i = 339$  (jumlah nilai kepentingan)

$$MIS = \frac{339}{100} = 3,39$$

Rekapitulasi perhitungan *Mean Importance Score* (MIS) dapat dilihat pada Tabel 5.8.

**Tabel 5.8 Rekapitulasi hasil perhitungan (MIS)**

No	Atribut	Tingkat Kepuasan (MIS)
1	Dinding	3.39
2	pintu	3.54
3	Jendela	3.61
4	pola lantai	3.66
5	Plafon	3.39
6	Gerbang	3.46
7	ketersediaan air	3.92
8	tekanan air	3.79
9	Kloset	3.67
10	Wastafel	1.66
11	Saluran	3.68
12	alat pemadam	1.26
13	Stopkontak	3.56
14	suplai listrik	3.82
15	pencahayaan lampu	3.81
16	CCTV	2.23
17	jaringan telekomunikasi	3.56
18	<i>water heater</i>	1.58
19	sirkulasi udara	3.27
20	pencahayaan matahari	3.34
21	ruang terbuka	3.41
22	lahan parkir	3.70
23	kemudahan akses	3.84
24	drainase	3.49
Total		78.64

b. Menghitung *Weighting Factors* (WF)

*Weighting Factor* (WF)

Dinding

$$MIS = 3,39$$

$$\sum MIS_i = 78,64$$

$$WF = \frac{3,39}{78,64} \times 100\%$$

$$WF = 4\%$$

Rekapitulasi perhitungan *Weighting Factors* (WF)) dapat dilihat pada Tabel 5.9

**Tabel 5.9 Rekapitulasi hasil perhitungan *Weighting Factors* (WF)**

No	Atribut	Tingkat Kepuasan (MIS)	WF
1	dinding	3.39	4%
2	pintu	3.54	5%
3	jendela	3.61	5%
4	pola lantai	3.66	5%
5	plafon	3.39	4%
6	gerbang	3.46	4%
7	ketersediaan air	3.92	5%
8	tekanan air	3.79	5%
9	kloset	3.67	5%
10	wastafel	1.66	2%
11	saluran	3.68	5%
12	alat pemadam	1.26	2%
13	stopkontak	3.56	5%
14	suplai listrik	3.82	5%
15	pencahayaan lampu	3.81	5%
16	CCTV	2.23	3%
17	jaringan telekomunikasi	3.56	5%
18	<i>water heater</i>	1.58	2%
19	sirkulasi udara	3.27	4%
20	pencahayaan matahari	3.34	4%
21	ruang terbuka	3.41	4%
22	lahan parkir	3.70	5%
23	kemudahan akses	3.84	5%
24	drainase	3.49	4%
Total		78.64	100%

c. Menghitung *Mean Satisfaction Score* (MSS) dan *Weighting Score* (WS)

*Mean Satisfaction Score* (MSS) dan *Weighting Score* (WS)

Dinding

n = 100 responden

$\sum Xi = 339$  (jumlah nilai kepuasan pertanyaan)

$$MSS = \frac{339}{100} = 3,39$$

$$WS = 3,39 \times 4\% = 0,146$$

Rekapitulasi perhitungan *Weighting Score* (WS) dapat dilihat pada Tabel 5.10

**Tabel 5.10 Rekapitulasi hasil perhitungan *Weighting Score* (WS)**

No	Atribut	WF	WS
1	Dinding	4%	0.146
2	pintu	5%	0.159
3	Jendela	5%	0.166
4	pola lantai	5%	0.170
5	Plafon	4%	0.146
6	Gerbang	4%	0.152
7	ketersediaan air	5%	0.195
8	tekanan air	5%	0.183
9	Kloset	5%	0.171
10	Wastafel	2%	0.035
11	Saluran	5%	0.172
12	alat pemadam	2%	0.020
13	Stopkontak	5%	0.161
14	suplai listrik	5%	0.186
15	pencahayaan lampu	5%	0.185
16	CCTV	3%	0.063
17	jaringan telekomunikasi	5%	0.161
18	<i>water heater</i>	2%	0.032
19	sirkulasi udara	4%	0.136
20	pencahayaan matahari	4%	0.142
21	ruang terbuka	4%	0.148
22	lahan parkir	5%	0.174
23	kemudahan akses	5%	0.188
24	Drainase	4%	0.155
Total		100%	3.446

- d. Menentukan Indeks Kepuasan Responden / *Customer Satisfaction Index* (IKP/ CSI)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh besarnya nilai indeks kepuasan responden, yaitu membagi total *weighting score* (WS) dengan skala maksimum yang digunakan yaitu 5 kemudian dikalikan 100. Hasil perhitungan menunjukkan nilai total *weighting score* (WS) sebesar 3,44 Sehingga diperoleh CSI total dari seluruh responden sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{CSI} &= (3,446/5) \times 100 \\ &= 69 \% \end{aligned}$$

a) Hasil perhitungan CSI berdasarkan masing-masing rumah kos

1. Kos Denta 2	:	76%
2. Kos Diajeng 88	:	64%
3. Kos Samsuri	:	67%
4. Kos Putra G&b	:	74%
5. Kos Pak Narto	:	78%
6. Kos Amanah	:	75%
7. Kos Alfin	:	64%
8. Kos Griya Kamila	:	62%
9. Kos Bingar	:	69%
10. Kos D'Cozy	:	80%
11. Kos Kmando AL-Faidzin	:	70%
12. Kos Rhosalina	:	83%
13. Kos griya Pus	:	83%
14. Kos Kamboja 1	:	77%
15. Kos Kamboja 2	:	61%
16. Kos Denbagus	:	71%
17. Kos Alamanda	:	71%
18. Kos Wisma Sejati	:	80%
19. Kos Pelangi	:	64%
20. Kos Bu Lin	:	68%

Rekapitulasi hasil perhitungan CSI berdasarkan rumah kos dapat dilihat pada lampiran 4.

b) Hasil perhitungan CSI berdasarkan jenis kelamin

1. Kos Laki-laki	:	67%
2. Perempuan	:	71%

c) Hasil perhitungan CSI berdasarkan masing-masing factor

1. Faktor Arsitektural	:	70%
2. Faktor Mekanikal	:	68%

3. Faktor Elektrikal : 67%
4. Faktor Tata lingkungan : 70%

Berdasarkan hasil perhitungan CSI secara menyeluruh dapat dilihat kriteria tingkat kepuasan responden, dan dapat ditentukan kategori kinerja/pelaksanaan dan harapan. Dikarenakan nilai indeks kepuasan penghuni sebesar 69% yang berada pada interval 66,00 - 80,00, maka dapat dinyatakan tingkat kepuasan penghuni rumah kos di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia dalam kategori baik. Hasil perhitungan CSI dapat dilihat pada lampiran 4.

#### 5.4 Desain Rumah Kos

Berdasarkan hasil jawaban dari kuisioner dan wawancara yang disebar oleh peneliti kepada responden maka peneliti membuat desain rumah kos dengan tingkatan lebih baik di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia dengan mengacu pada presepsi dan wawancara langsung terhadap penghuni. Dalam pembuatan desain gambar, peneliti mengambil dari sisi dimensi yang sudah di survei kepada responden penghuni rumah kos, dan beberapa aspek lainnya juga seperti pada masing-masing faktor peneliti mengambil variabel atau instrumen yang dianggap penting sesuai dengan nilai kepuasannya.

##### 5.4.1 Luas Gedung dan Halaman

Berdasarkan hasil survei luas gedung beserta halamannya didapat beberapa hasil sebagai berikut.

1. Luas 10x20 m<sup>2</sup> = 15 responden = 15%
2. Luas 10x30 m<sup>2</sup> = 37 responden = 37%
3. Luas 15x25 m<sup>2</sup> = 17 responden = 17%
4. Luas 15x30 m<sup>2</sup> = 21 responden = 21%
5. Luas 20x40 m<sup>2</sup> = 10 responden = 10%

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat persepsi luas gedung dan halaman yang paling diminati oleh responden terbesar ada pada luas 10x30 m<sup>2</sup> sebanyak 37% dan yang paling kurang diminati luas 20x40 m<sup>2</sup> sebanyak 10%.

#### 5.4.2 Luas Kamar Tidur

Berdasarkan hasil survei untuk luas kamar tidur pada penelitian ini didapat beberapa hasil sebagai berikut.

1. Luas 3,0x3,0 m<sup>2</sup>= 23 responden = 10%
2. Luas 3,0x4,0 m<sup>2</sup>= 21 responden = 21%
3. Luas 3,5x3,5 m<sup>2</sup>= 19 responden = 19%
4. Luas 3,5x4,0 m<sup>2</sup>= 29 responden = 29%
5. Luas 4,0x5,0 m<sup>2</sup>= 20 responden = 20%

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat persepsi luas kamar tidur yang paling diminati oleh responden terbesar ada pada luas 3,5x4,0 m<sup>2</sup> sebanyak 29% dan yang paling dan yang paring kurang diminati luas 3,0x3,0 m<sup>2</sup> sebanyak 10%.

#### 5.4.3 Luas Kamar Mandi/WC

Berdasarkan hasil survei untuk luas kamar mandi pada penelitian ini didapat beberapa hasil sebagai berikut.

1. Luas 1,5x1,5 m<sup>2</sup>= 25 responden = 25%
2. Luas 1,5x1,8 m<sup>2</sup>= 23 responden = 23%
3. Luas 1,5x2,0 m<sup>2</sup>= 19 responden = 19%
4. Luas 1,8x2,0 m<sup>2</sup>= 16 responden = 16%
5. Luas 2,0x2,0 m<sup>2</sup>= 17 responden = 17%

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat persepsi luas kamar mandi yang paling diminati oleh responden terbesar ada pada luas 1,5x1,5 m<sup>2</sup> sebanyak 25%

dan yang paling dan yang paling kurang diminati luas luas  $1,8 \times 2,0 \text{ m}^2$  sebanyak 16%.

#### 5.4.4 Gambar Desain Rumah Kos

Dalam pembuatan gambar desain rumah kos, data yang sudah di dapat dikelompokkan supaya mempermudah dalam pengerjaan gambar desain, pengelompokkan data dapat dilihat pada Tabel 5.11.

**Tabel 5.11 Data survei luas untuk desain gambar**

Survei	Dimensi	
	Panjang	Lebar
Gedung	10 m <sup>2</sup>	30m <sup>2</sup>
Kamar tidur	3,5m <sup>2</sup>	4,0m <sup>2</sup>
Kamar mandi	1,5m <sup>2</sup>	1,5m <sup>2</sup>

Dari hasil survei diatas dijadikan acuan untuk pembuatan desain rumah kos yang baik di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia dan untuk data lain dalam pembuatan gambar diambil dari beberapa tingkat kepuasan pada kuisioner, dapat dilihat pada lampiran 4.

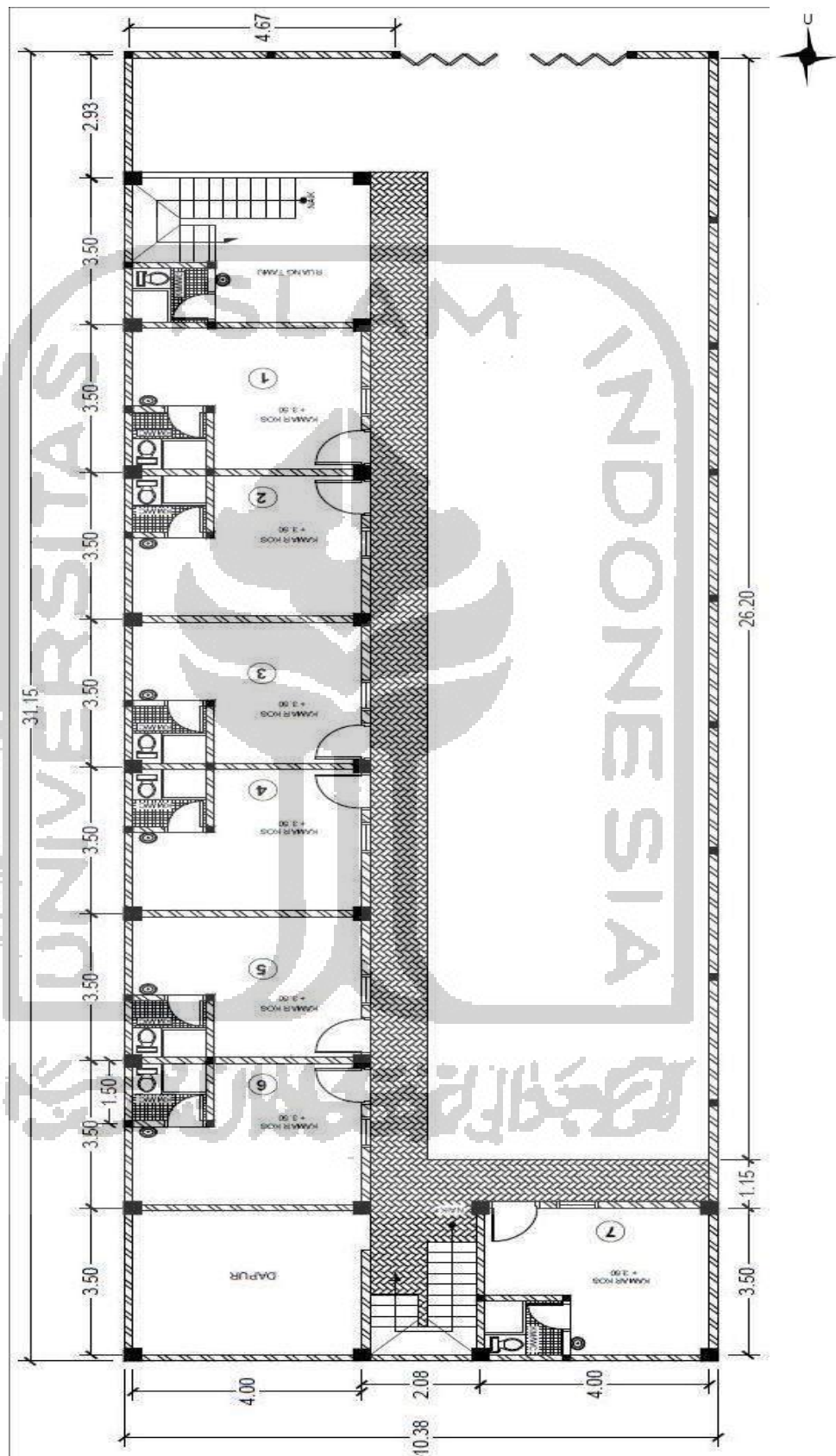
Perencanaan rumah kos di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia di desain sendiri oleh peneliti. Desain rumah kos terdiri dari 2 lantai dan jumlah kamar 14 luas masing-masing  $3,5 \times 4 \text{ m}^2$  dengan luas bangunan dan tembok beserta pagar  $31 \times 10,38 \text{ m}^2$  dengan tinggi antar lantai sebesar 3,5m (diambil dari standar rata-rata rumah kos). Desain rumah kos dapat dilihat pada gambar 5.3 dan gambar 5.4

Luas bangunan  $31 \times 10,38 \text{ m}$  diperoleh melalui hasil survei lapangan dan perbandingan terhadap ukuran rumah kos. Peneliti memilih ukuran ini dengan alasan bahwa paada survei yang dilakukan terhadap 20 sampel rumah kos dan 100 responden di sekitar kampus Universits Islam Indonesia sesuai pandangan peneliti dan persepsi dari penghini dengan wawancara langsung. Kondisi Lantai 1 terdiri dari 7 kamar 1 ruang tamu, dan sebuah dapur, lantai 2 terdiri dari 7 kamar dan ruang tempat menjemur pakaian. Masing-masing kamar memiliki kamar mandi dalam dengan ukuran  $1,5 \times 1,5 \text{ m}$ . lahan parkir memiliki luas  $26 \times 4,5 \text{ m}$ , dapat memuat 4 sampai 5 mobil dan 14 sepeda motor. Alasan ruang parkir yang cukup

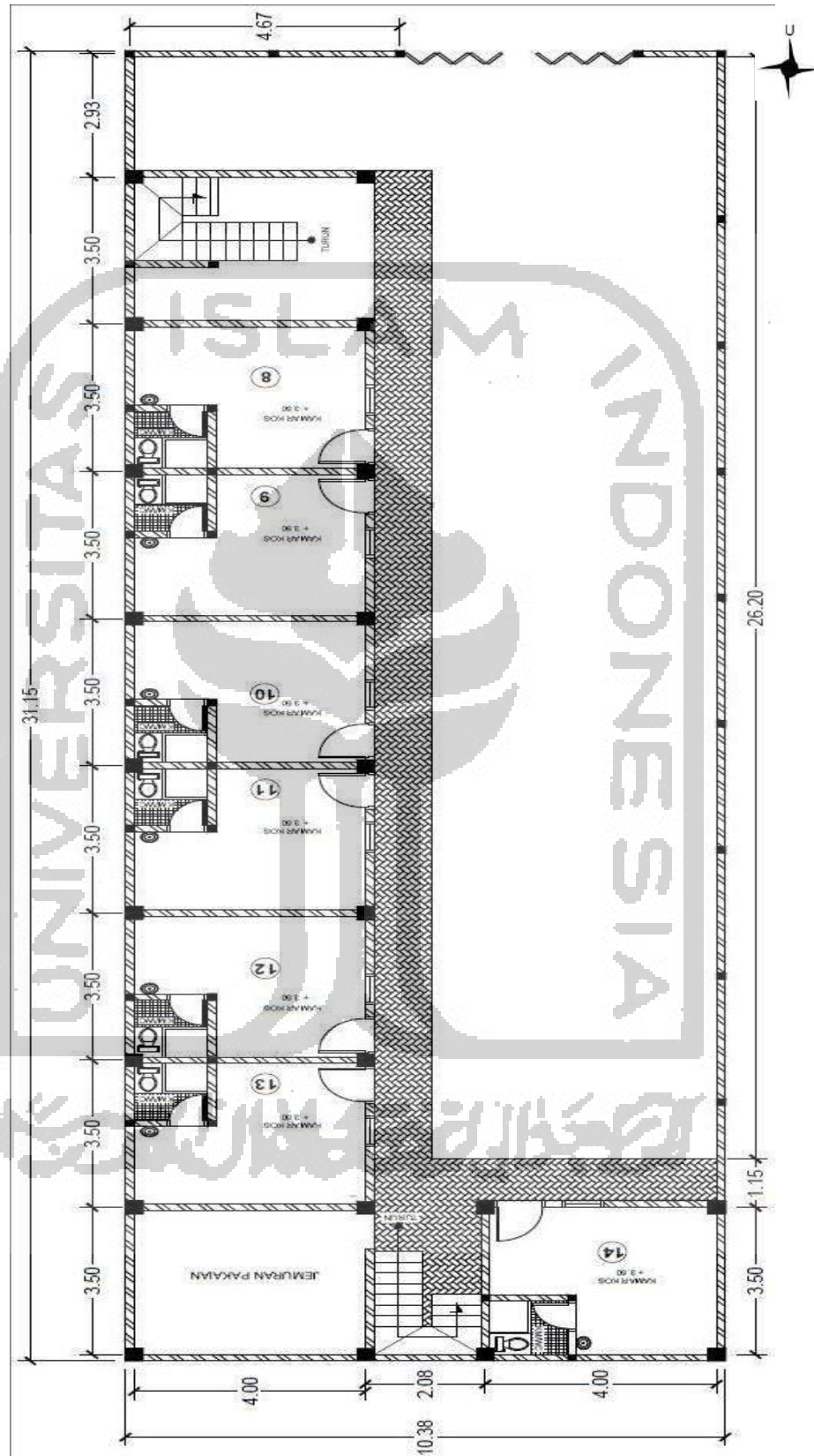


luas dapat menjadi kenyamanan dan keamanan tersendiri bagi penghuni, kemudahan akses keluar masuk rumah kos juga menjadi poin penting bagi penghuni dan calon penghuni.





Gambar 5.3 Desain Denah lantai satu



Gambar 5.3 Desain Denah lantai dua